

Analisis Pengendalian Intern dalam Pemberian Kredit pada PT. Oto Finance Satelit Kolaka

Nurul Atifha, Laode Turi, Sasmita Nabila Syahrir
Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka
e-mail: 1ifhasuaib@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengendalian iintern dalam pemberian kredit yang diterapkan pada PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun isubjekipenelitianiniiniadalah pimpinan dan stafiaatauikaryawan pada PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara danidokumentasi. ii Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pengendalian intern dalam pemberian kredit pada PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA sudah menerapkan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan komponen COSO dengan cukup baik. Namun belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan komponen COSO, diantaranya pemeriksaan independen atas pelaksanaan dan penilaianiresiko.

Kata kunci— Analisis, Pengendalian Intern, Pemberian Kredit

Abstract

This study investigates the application of internal controls in credit allocation at PT. OTO Finance Satellite Kolaka. Utilizing a qualitative research approach, the research focuses on the leaders and employees of PT. OTO Finance Satellite Kolaka. Data was collected through observations, interviews, and document analysis. Findings suggest that while the implementation of internal controls related to the COSO framework's components is adequate, it is not comprehensive, particularly lacking in the areas of independent verification and risk assessment.

Keywords— Internal Controls, Credit Allocation, COSO Framework, Qualitative Research

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini perkembangan ekonomi semakin meningkat dan berkembang pesat, sehingga semakin meningkat pula kebutuhan hidup masyarakat. Ranggian semakin menyebutkan kebutuhan hidup masyarakat, hal ini membuat kebutuhan masyarakat akan pemberian kredit sangat diperlukan [1]. Dengan adanya pemberian kredit masyarakat dapat memperoleh barang yang diinginkan maupun yang dibutuhkan. Hadirnya perusahaan pemberian menjadi suatu yang tepat dalam mempermudah memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.

Beragam industri dagang yang melaksanakan berbagai fasilitas dalam melakukan penjualan atas produk-produknya untuk bisa memenuangkan pasang pasar dalam persaingan dunia bisnis, diantaranya dengan memberikan kepada pengelolaan melalui pemenuhan secara kredit yang merupakan strategi Penjualan pada perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan yang paling besar dalam memperoleh keuntungan yang dapat dipenuhi oleh perusahaan dan yang bermanfaat bagi masyarakat . Perusahaan yang memiliki tugas dan fungsi yang hampir sama dengan bank bisa dikatakan mereka ini juga bagian yang turut mempercepat kenaikan daya dan bisnis.

Menurut ketentuan, keuntungan Presiden nomor 61 tahun 1988 tanggal 20 Desember 1988, lembaga pembiayaan adalah usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang dengan tidak mendapatkan area langsung dari masyarakat.

Perusahaan pembiayaan saat ini menjadi pilihan bagi masyarakat yang ingin membeli kendaraan roda empat (mobil), roda empat (mobil), [2]. Perusahaan pembiayaan juga berusaha untuk ada dalam bangku lembaga kemudian non bank lainnya yang ataupun merupakan bank, fasilitas ini sejalan dengan nasibnya. Hal ini menimbulkan pada peningkatan daya dukungan oleh Fiahartu misa [3] perusahaan pembiayaan merupakan jembatan yang berperan dalam so atau jasa yang diberikan dalam hal ini pembiayaan yang menyediakan dana dalam perekonomian kredit pembelian. Menurut [4] yang menyatakan bahwa perusahaan pembiayaan merupakan pelengkap dari usaha atau kartu kredit.

Mindhari [5] perusahaan membutuhkan suatu pengendalian intern yang nantinya digunakan untuk mengawasi dan mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan. Pengelolaan perusahaan yang baik dapat dinilai dari sistem pengendalian intern yang diterapkan pada perusahaan tersebut, karena pengendalian intern berperan besar dalam penataan tanggungjawab setiap devisinya.

Marciano [6] pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan dan mengawasi sumber daya yang ada pada suatu organisasi yang bisa berperan dalam mendeteksi terjadinya kecurangan. Mustopa [7] pengendalian intern adalah rencana organisasi atau metode bisnis yang digunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan handal, mendorong organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Pengendalian intern dalam perusahaan sangat penting, karena semakin besar perusahaan, maka tingkat kerja karyawan dalam perusahaan akan semakin tinggi, oleh karena itu, pentingnya adanya pengendalian intern yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kredit adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk

melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit merupakan salah satu kegiatan untuk melakukan pembelian atau pengadaan suatu pinjaman dengan akad pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu yang sudah disepakati bersama [8]. Sebagaimana tertera dalam Peraturan Menteri Keuangan No43/PMK.010/2012 Tentang Uang Muka Pembayaran Konsumen Untuk Kendaraan Bermotor Pada Perusahaan Pembiayaan.

Pemberian kredit merupakan suatu program yang bertujuan memberikan bantuan kepada para nasabah dalam mengelola suatu usaha [9], pemberian kredit merupakan suatu proses yang sangat penting bagi manajer kredit (Lestari 2019).

PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan (leasing). Dalam hal ini, perusahaan memfokuskan pada usaha pembiayaan konsumen dalam bentuk penyediaan dana bagi para customer yang ingin membeli kendaraan rodaempat (mobil) dan roda dua (motor) dengan jaminan BPKB kendaraan. Dalam menjalankan bisnisnya PT. OTOFINANCE SATELIT KOLAKA bekerja sama dengan showroom-showroom atau dealer, dalam hal ini PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA sebagai pihak tengah antara customer dan penyedia barang yaitu showroom atau dealer.

Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa yang terjadi pada PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA adalah masalah kredit. terjadinya kredit macet atau kredit bermasalah yang terjadi karena adanya unsur yang tidak disengaja, seperti nasabah diberhentikan atau dikeluarkan dari perusahaan tempat nasabah tersebut bekerja, atau nasabah dipindah tugaskan ke unit kerja daerah lain untuk jangka waktu yang lama, dan ada juga nasabah yang meninggal dunia. Fenomena seperti ini memberikan dampak kurang baik bagi perusahaan dalam mengelola kredit yang disalurkan, maka dari itu dibutuhkan pengendalian intern yang baik. Adanya suatu pengendalian intern yang memadai dalam bidang pengkreditan berarti menunjukkan sikap kehati-hatian dalam perusahaan sehingga mampu untuk mencegah terjadinya kredit macet. Sebelum melakukan kredit, perusahaan seharusnya merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar kembali, keyakinan itu

diperoleh dari penilaian kredit yang dilakukan dengan prinsip 5C, yaitu: character, capacity, capital, collateral, dan condition nasabah.

Masalah lain yang ditemukan adalah karyawan yang kurang teliti dalam memasukkan data nasabah, misalnya nama nasabah, nomor induk ktp nasabah, dan NPWP nasabah. hal ini seharusnya segera mendapat perhatian khusus, apabila kesalahan ini terus dilakukan dan tidak mendapatkan tindakan maka akan berakibat buruk pada kinerja operasional perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas dan mengingat pentingnya pengendalian intern dalam pemberian kredit, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: “ANALISIS PENGENDALIAN INTERN DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA”.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengendalian intern dalam pemberian kredit pada PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA, penulis melakukan wawancara.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA, yang berlokasi di Jl. Dr Sutomo, Lamoakato, Kabupaten Kolaka. Lokasi ini dipilih menjadi tempat penelitian karena mengingat lokasinya yang dekat, dan nantinya akan mempermudah peneliti melakukan penelitian. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai selesai.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data Jenis data pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah menggambarkan secara umum sejarah dari PT.

OTO FINANCE SATELIT KOLAKA dan juga pengendalian intern dalam pemberian kredit yang digunakan oleh PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA yang diketahui dari hasil wawancara bersama pimpinan dan karyawan.

Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan cara observasi atau turun ke lapangan serta melakukan wawancara dengan informan penting yang terkait dengan pengendalian intern dalam pemberian kredit yang digunakan oleh PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel atau dokumen terlisensi yang berkaitan dengan objek penelitian.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur. Pada teknik ini, peneliti melakukan wawancara yaitu bertemu langsung dengan pimpinan dan karyawan PT.OTO FINANCE SATELIT KOLAKA dengan melakukan serangkaian tanya jawab secara lisan dan diskusi langsung yang bertujuan agar informan yang diwawancarai dapat memberikan penjelasan mengenai bagaimana pengendalian intern dalam pemberian kredit yang digunakan PT.OTO FINANCE SATELIT KOLAKA.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik menganalisis menggunakan metode average yang diregulasi dengan teknik kualitatif yang dilakukan secara interaktif menurut teori Miles dan Huberman (2009), melalui proses pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Sejarah singkat PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA

PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA didirikan pada tanggal 28 maret 2020, yang berlokasi di Jl. Dr Sutomo, Lamokato, Kabupaten Kolaka, Sulawesi

Tenggara. Usaha utama PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA adalah pada pembiayaan kepemilikan kendaraan roda empat (mobil), dan kendaraan roda dua (motor) baru. PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA lebih berfokus kepada pelanggan perorangan dari pada perusahaan. Sebagai perusahaan pembiayaan yang independen, PT.OTO FINANCE SATELIT KOLAKA tidak memiliki keterkaitan dengan pabrik, sehingga perusahaan memiliki keleluasaan untuk membiayai semua merek kendaraan bermotor yang tersedia dipasar dengan melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan yang telah mencatatkan pertumbuhan besar kendaraan domestik yang kuat dalam beberapa tahun terakhir, serta mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain terkemuka dalam pembiayaan kendaraan. Perusahaan berhasil memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabahnya.

3.2 Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA mengenai bagaimana pengendalian intern dalam pemberian kredit berdasarkan COSO (Committee of Sponsoring Organization) yang terdiri dari lima komponen, yaitu lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi serta pemantauan.

a. Lingkungan pengendalian Terdapat beberapa prinsip pendukung komponen lingkungan pengendalian yang menjadi syarat terbentuknya pengendalian intern yang efektif dalam suatu organisasi, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Integritas dan nilai-nilai etik Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA, situasinya dapat dianggap memuaskan, sebagaimana yang diterangkan oleh Bapak Sumitro menunjukkan integritas dan nilai etis yang tercermin dalam kebijakan dan peraturan yang dilaksanakan perusahaan tersebut. Ini melibatkan penerapan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab dan kedisiplinan. Pernyataan ini juga disebutkan oleh Ibu Era Wati dan Bapak Yogi, yang mencatat adanya kode etik yang

mengatur perilaku karyawan di PT.OTO, termasuk ketentuan terkait kehadiran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh manajemen. Jika ada pelanggaran, perusahaan akan mengambil tindakan tegas dengan memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar ketentuan saat melaksanakan tugas mereka.

- 2) Komitmen pada kompetensi Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA telah memiliki karyawan yang memiliki tingkat kompetensi yang memadai, sesuai dengan penjelasan dari Bapak Sumitro. Menurut beliau, perusahaan menerapkan prinsip kompetensi pada calon karyawan dengan menetapkan kriteria dan persyaratan tertentu untuk mereka yang ingin bekerja di perusahaan tersebut. Hal ini terlihat dari cara perusahaan mempertimbangkan pengalaman calon pekerja dalam proses rekrutmen. Pernyataan ini juga didukung oleh Ibu Era Wati dan Bapak Yogi, di mana penerapan kriteria dan persyaratan tersebut berlaku, misalnya bagi bagian operator yang diharuskan memiliki keahlian dan memiliki pendidikan minimal lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sarta satu (S1), serta menunjukkan sikap ramah dan sopan terhadap semua orang.
- 3) Struktur organisasi perusahaan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA telah memiliki struktur organisasi yang memadai, sesuai dengan penjelasan dari Bapak Sumitro, struktur organisasi PT.OTO FINANCE SATELIT KOLAKA melibatkan pemimpin, bagian administrasi, bagian marketing, dan field collection. Pernyataan ini juga diperkuat oleh Ibu Era dan Bapak Yogi, yang menyatakan bahwa struktur organisasi di PT.OTO FINANCE SATELIT KOLAKA sangat bermanfaat untuk kerjasama dengan dua belas orang yang bekerja, termasuk tim manajemen.
- b. prinsip pendukung komponen aktivitas pengendalian yang menjadi syarat terbentuknya pengendalian intern yang efektif dalam suatu perusahaan, diantaranya sebagai berikut:
- 1) Pemisahan tugas Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa di PT. OTO FINANCE SATELIT

KOLAKA, penerapan pemisahan tugas dan fungsi yang dilakukan sudah berjalan dengan baik, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Sumitro, Bapak Sumitro menyatakan bahwa, PT OTO FINANCE SATELIT KOLAKA sudah melakukan pemisahan tugas, sesuai dengan jabatannya. Pernyataan tersebut juga dirawat oleh Ibu Era wati dan Bapak Yogi. Menurut kedua subjek, penerapan pemisahan tugas sudah berjalan dengan baik, di mana setiap karyawan bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Peneliti berpendapat bahwa pada PT OTO FINANCE SATELIT KOLAKA sudah menerapkan pemisahan tugas dengan baik, tujuan utama pemisahan ini adalah untuk mengurangi peluang seseorang yang ditempatkan dalam suatu posisi pekerjaan tertentu untuk melakukan kecurangan atau kesalahan dalam pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya.

- 2) Dokumen dan catatan yang memadai Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, di PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA sudah tersedia dokumen dan catatan terkait dengan pemberian dan penyaluran kredit. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sumitro, yang menyatakan bahwa semua dokumen dan surat yang berkaitan dengan pemberian dan penyaluran kredit harus ada. Menurut beliau, keberadaan dokumen ini akan mempermudah perusahaan dalam mengelola proses pemberian kredit aktivitas di dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan. Pernyataan tersebut juga mendapat dukungan dari Ibu Era wati dan Bapak Yogi, yang mengungkapkan bahwa dokumen atau surat yang masih terkait dengan proses pemberian kredit sangat diperlukan dan sudah sesuai dengan format perusahaan, peneliti berpendapat bahwa berdasarkan hasil observasi, PT.OTO FINANCE SATELIT KOLAKA telah dilakukan dengan baik. Dokumen dan catatan perusahaan diringkaskan dengan aman, dan hanya orang-orang tertentu atau yang diberikan memiliki akses untuk memeriksa dokumen tersebut.
- 3) Pengendalian fisik atas aktiva dan pencatatan Berdasarkan hasil penelitian, di PT.OTO FINANCE SATELIT KOLAKA,

dokumen dan catatan perusahaan disimpan oleh bagian administrasi. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sumitro, dokumen dan catatan disusun sesuai dengan jenisnya, digabung menjadi satu arsip dan disimpan di tempat yang aman. Untuk pemimpinan dokumen, perusahaan sudah memiliki lemari sebagai tempat penyimpanan yang aman. Pernyataan ini juga diperkuat oleh Ibu Era Wati dan Bapak Yogi, yang menilaskan bahwa penyimpanan dokumen dan catatan perusahaan dilakukan oleh satu departemen untuk menghindari kehilangan dan memastikan pertanggungjawaban. Peneliti berpendapat bahwa prinsip pengendalian atas aktiva dan catatan di PT.OTO FINANCE SATELIT KOLAKA telah dilakukan dengan baik. Dokumen dan catatan perusahaan disimpan dengan aman, dan hanya orang-orang tertentu atau yang diberikan memiliki akses untuk memeriksa dokumen tersebut.

- 4) Pengecekan independen atas pelaksanaan kinerja Berdasarkan hasil penelitian, prinsip pemeriksaan independen atas pelaksanaan di PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA belum terlaksana dengan baik, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sumitro. Perusahaan tersebut tidak memiliki internal audit, sehingga tidak ada pemeriksaan yang dilakukan secara independen. Selain itu, dalam wawancara diketahui bahwa perusahaan hanya diaudit oleh Perusahaan Pusat dengan alasan kondisi perusahaan saat ini yang dianggap tidak memungkinkan untuk diaudit oleh pihak eksternal. Oleh karena itu, audit di PT. OTO tersebut hanya dilakukan oleh Perusahaan Pusat. Pernyataan ini juga didukung oleh Ibu Era wati, yang menjelaskan bahwa pemeriksaan independen tidak dilakukan di PT.OTO karena kurangnya audit internal di perusahaan tersebut. Meskipun Bapak Ai menyatakan kurang memahami prinsip tersebut, peneliti berpendapat bahwa implementasi prinsip pemeriksaan independen atas pelaksanaan pada PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA tidak berjalan dengan baik, terutama karena ketiadaan audit internal di perusahaan tersebut.

c. Penilaian Risiko

- 1) Risiko internal Terjadinya kredit macet pada PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA dideklarasikan pihak analisis kredit kurang teliti dalam pengenalisan sehingga apa yang seharusnya terjadi tidak diprediksi sebelumnya.
- 2) Risiko eksternal Terjadinya kredit macet pada PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA dideklarasikan nasabah mengalami musibah seperti meninggal dunia, nasabah dipindah tugaskan ke unit kerja daerah lain dalam jangka waktu yang lama, dan nasabah diberhentikan atau dikeluarkan dari dinas atau perusahaan tempat nasabah bekerja.

Peneliti berpendapat prinsip penilaian risiko, pada PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA belum terlaksana dengan baik, karena dalam penaksiran risiko yang tidak diinginkan, seperti karyawan yang kurang efektif dalam penerapan prinsip 5C pada pemberian kredit dapat menimbulkan kredit macet.

- d. Informasi dan Komunikasi Berdasarkan hasil penelitian, terkait informasi dan komunikasi di OTO FINANCE SATELIT KOLAKA, prosedur di perusahaan telah berlangsung efektif. Proses penulisan yang melibatkan penyusunan prosedur kredit jelas, yang mencakup penggunaan dokumen laporan catatan yang diisi daftar pada dan sumber lengkap. Pemantauan dilakukan oleh pihak terwenang PT. OTO SATELIT.
- e. Pemantauan Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA terkait pemantauan, PT. OTO sudah dilengkapi dengan kamera CCTV untuk mengontrol setiap aktivitas yang terjadi di kantor. Selain itu, pimpinan perusahaan juga selalu ada di perusahaan untuk memantau jalannya pengendalian intern dan memastikan karyawan saat melaksanakan tugasnya. Pemantauan tersebut didukung oleh ibu Era dan Bapak Yogi, dimana aktivitas pemantauan selain dilakukan oleh pimpinan untuk memastikan aktivitas yang berjalan dilantor, PT.OTO juga sudah memiliki fasilitas pendukung lainnya, yaitu pemasangan kamera CCTV. Peneliti berpendapat bahwa tercipta pemantauan di PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA

sudah memadai, hal ini terlihat saat peneliti melakukan observasi aktivitas pemantauan di PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang Analisis Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penerapan pengendalian intern berdasarkan panduan Committee of Sponsoring Organization (COSO) untuk pemberian kredit pada PT.OTO FINANCE SATELIT KOLAKA sudah dilakukan secara memadai. Meskipun demikian, PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA belum sepenuhnya menerapkan seluruh prinsip yang terkait dengan komponen COSO. Beberapa aspek yang masih belum terlaksana pada perusahaan tersebut melibatkan komponen aktivitas pengendalian, dimana prinsip pemeriksaan independen atas pelaksanaan belum sepenuhnya terimplementasi. Dan Komponen penilaian risiko belum terlaksana dengan baik, karena dalam penaksiran risiko yang tidak diinginkan, seperti karyawan yang kurang efektif dalam penerapan prinsip 5C pada pemberian kredit dapat menimbulkan kredit macet. PT. OTO FINANCE telah menjalankan beberapa komponen pengendalian intern dengan dukungan dari prinsip-prinsip tertentu yang efektif dalam mendukung kelancaran komponen pengendalian COSO.

5. SARAN

Masukan bagi peneliti berikutnya yaitu Untuk PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA karena masih terdapat dua komponen pengendalian intern berdasarkan Committee of Sponsoring Organization (COSO), yaitu aktivitas pengendalian, dan penilaian risiko. Maka peneliti menyarankan kepada PT.OTO untuk melaksanakan penilaian intern berdasarkan komponen Committee of Sponsoring Organization (COSO).

PT. OTO FINANCE SATELIT KOLAKA harus konsisten dalam menjalankan setiap pengendalian intern yang berhubungan dengan pemberian kredit agar dapat membantu perusahaan dalam tercapainya tujuan usaha. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat

melakukan penyempurnaan dan pemeliharaan objek penelitian, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Aulya, R. Adawiyah, Y. P. Pasrun, and N. Nirshal, "Decision Support System for Giving Kredit Usaha Rakyat Using the Moora Method," *Media Inf. Teknol.*, vol. 1, no. 1, pp. 43–52, 2024.
- [2] R. Rialdo, M. Maryano, Y. Yuhelson, and A. Wibiesono, "Pertanggungjawaban Penuh Perusahaan Pembiayaan Terhadap Pelaksanaan Kerjasama Penagihan Dengan Pihak Ketiga," *Dikmas J. Pendidik. Masy. dan Pengabd.*, vol. 3, no. 1, pp. 207–220, 2023.
- [3] M. N. Fahirattunisa, N. S. Imaniyati, and R. Supriatna, "Kedudukan hukum debt collector dalam melaksanakan penagihan kepada debitur perusahaan pembiayaan dan tanggung jawabnya di hubungkan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK. 05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan," in *Bandung Conference Series: Law Studies*, 2022, pp. 934–940.
- [4] R. A. Adha and I. E. Joesoef, "Penerapan Relaksasi Kredit Bagi Lembaga Pembiayaan Terkait Pandemi Corona di Indonesia," *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 8, no. 2, pp. 370–376, 2021.
- [5] A. Mindhari, I. Yasin, and F. Isnaini, "Perancangan Pengendalian Internal Arus Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest (Studi Kasus: Pt Es Hupindo)," *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 58–63, 2020.
- [6] B. Marciano, A. Syam, and N. Ahmar, "Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan: Sebuah Literatur Review," *WACANA Ekon. (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Akuntansi)*, vol. 20, no. 2, pp. 130–137, 2021.
- [7] Y. Mustopa, M. Astuti, and D. Sukmasari, "Pengaruh Pengendalian Internal dan Tunjangan terhadap Kinerja Pegawai pada Pengadilan Tata Usaha Negara Bandar Lampung," *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 27, no. 1, pp. 47–54, 2022.
- [8] B. A. Putra, E. Sutinah, S. Hidayatulloh, and E. F. Imaduddin, "Keputusan Persetujuan Kredit Motor Menggunakan Algoritma Iterative Dichotomiser 3 (ID3)," *Inf. Syst. Educ. Prof. J. Inf. Syst.*, vol. 4, no. 1, pp. 13–â, 2019.
- [9] G. Wijaya and M. S.-S. N. Mandiri, "Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Kredit Berbasis Web Pada PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia Cabang Bekasi," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 3, no. 2, 2017.

